

KONSTRUKSI SOSIAL WARUNG KOPI PANGKU
(Studi Kualitatif Makna Eksistensi Warung Kopi Pangku pada Pengunjung Warung Kopi Pangku di Desa Terung, Kecamatan Sukodono, Sidoarjo)

GUNTUR YUDINATA
Prof. Dr. Musta'in, M.Si.
KKB KK 2 Fis. S. 39/11 Yud k

A B S T R A K

Penelitian ini bermula dari maraknya fenomena warung kopi yang tersebar di beberapa sudut wilayah Kabupaten Sidoarjo. Seperti misalnya di daerah Gading Fajar II, Pasar Larangan, dan di wilayah desa-desa, terutama di Desa Terung Kecamatan Sukodono, Sidoarjo dimana menjadi lingkup penelitian ini. Pada mulanya warung kopi merupakan tempat berkumpul untuk mengaktualisasi diri bagi sebagian besar penggemar kopi di Sidoarjo. Namun, saat ini keberadaan warung-warung kopi di daerah tersebut dimodifikasi dengan penyajian yang beragam. Modifikasi itu bertujuan untuk melanggengkan bisnis warung kopi agar menarik pengunjungnya. Dimana fungsi awalnya sebagai tempat berkumpul penggemar kopi, namun pada prosesnya beralih fungsi, menjadi fungsi ekonomi, yakni dimodifikasi dengan sifat kapitalis dan dengan suasana erotis, yakni menyediakan pelayan wanita seksi. Karena dipicu dengan modifikasi kapitalis dan maskulinitas tersebut, maka usaha warung kopi kini berkembang dengan istilah warung kopi pangku di sejumlah daerah Sidoarjo, terutama di Desa Terung, Kecamatan Sukodono. Merujuk pada latar belakang tersebut maka penelitian ini menghasilkan dua fokus masalah yang akan dilakukan. Pertama bagaimana pengunjung mengkonstruksi warung kopi pangku tersebut. Kedua, apakah benar warung kopi pangku di Desa Terung telah menjadi bagian dari suatu kebutuhan bagi pengunjungnya.

Peneliti berharap dapat memperoleh manfaat dan tujuan dari study ini, sehingga dapat digunakan dan diaplikasikan pada kehidupan masyarakat. Teori yang digunakan pada studi ini adalah teori konstruksi sosial Peter L Berger. Pada penelitian ini menggunakan paradigma interpretatif dengan tipe penelitian kualitatif dan dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data, dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan bantuan data sekunder seperti jurnal online, buku – buku dan jurnal-jurnal media cetak sesuai dengan studi ini. Subjek studi ini adalah individu yang memiliki karakteristik sesuai dengan isu dan judul penelitian ini. Dimana individu tersebut sering terlibat di warung kopi pangku. Jumlah individu yang dipilih

sebagai sampel berjumlah lima orang pada warung kopi pangku yang bernama Mandala di Desa Terung, Kecamatan Sukodono, Sidoarjo dimana menjadi lingkup penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengunjung warung kopi pangku memaknai tempat tersebut sebagai arena sosial (tempat nongkrong) sekaligus bersenang – senang, warung kopi pangku telah menjadi suatu kebutuhan bagi pengunjungnya terutama kalangan laki – laki, melalui proses eksternaliasi kini warung kopi pangku dikenal identik dengan simbol-simbol maskulinitasnya.

Kata Kunci : pengunjung warung kopi, konstruksi sosial, warung kopi pangku.

